

## ABSTRAK

Prasetya, Andy. 2007. *Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di Lembaga Kursus BIPA Puri Indonesian Language Plus Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji media-media pembelajaran BIPA di lembaga kursus BIPA Puri *Indonesian Language Plus* Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan media-media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta, (2) mendeskripsikan penggunaan media-media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta, (3) mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta, dan (4) mendeskripsikan langkah-langkah pemecahan masalah yang ditempuh oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dari hasil studi kasus yang dilakukan di Puri ILP Yogyakarta. Data tersebut berupa hasil observasi media-media pembelajaran yang ada di Puri ILP Yogyakarta dan hasil wawancara dengan enam belas guru BIPA di Puri ILP Yogyakarta. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 22 Januari sampai 20 Maret 2007. Pengecekan keabsahan hasil temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan trianggulasi.

Data-data yang sudah terkumpul diklasifikasikan untuk dianalisis. Analisis data untuk mengolah hasil temuan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa langkah, yaitu (1) menranskrip data hasil wawancara, (2) mengolah data hasil observasi dan wawancara, (3) menglasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, (4) membuat tabulasi data hasil observasi dan wawancara, (5) menglasifikasikan data hambatan-hambatan ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA dan pemecahan masalahnya, dan (6) mendeskripsikan media-media pembelajaran, penggunaan media tersebut dalam pembelajaran BIPA, hambatan-hambatan ketika menggunakan media tersebut, dan pemecahan masalah untuk mengatasi hambatan yang muncul ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta ada tiga puluh dua jenis. Ketiga puluh dua media tersebut yaitu (1) dua puluh lima jenis media visual, yang terdiri dari *white board*, brosur, benda pos, *dialog grid*, *flash card*, gambar seri, *info gap*, jam, kartu gambar/foto, kartu kata, kartu kalimat, kartu angka, kartu huruf, kartu undangan, kartun, kalender, maket, peta, sketsa, benda nyata, model tiruan (*mock up*), artikel, *slide*, dan permainan, (2) tiga jenis media audio, yang terdiri dari kaset, CD, dan radio, (3) empat jenis media audio-visual, yang terdiri dari *slide*, kaset video (VTR), VCD, dan TV, dan (4) komputer.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Kedua*, media-media pembelajaran yang ada di Puri ILP Yogyakarta digunakan untuk pembelajaran BIPA *level beginner, intermediate, dan advanced*. Penggunaan media tersebut dalam pembelajaran BIPA adalah untuk (1) pengenalan konsep, (2) pelatihan struktur, (3) penubian konsep dan struktur, (4) *review* konsep dan struktur, dan (5) diskusi.

*Ketiga*, hambatan-hambatan yang dialami oleh guru ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis hambatan. Keempat jenis hambatan tersebut berasal dari (1) pembelajar, (2) guru, (3) materi pembelajaran, dan (4) hambatan teknis.

*Keempat*, solusi yang ditempuh untuk mengatasi hambatan yang muncul ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA di Puri ILP Yogyakarta dilakukan oleh guru. Solusi-solusi yang ditempuh oleh guru adalah solusi untuk mengatasi hampir semua hambatan yang muncul baik dari pembelajar, guru sendiri, materi pembelajaran, dan hambatan teknis.

Berdasarkan temuan data, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran kepada tiga pihak, yaitu (1) guru BIPA di Puri ILP Yogyakarta, (2) manajemen Puri ILP Yogyakarta, dan (3) peneliti berikutnya. *Pertama*, guru hendaknya lebih peka mengetahui permasalahan yang menjadi hambatan ketika menggunakan media dalam pembelajaran BIPA. *Kedua*, pihak manajemen Puri ILP Yogyakarta hendaknya melakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap hambatan-hambatan dalam penggunaan media dalam pembelajaran BIPA. *Ketiga*, saran untuk peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang hampir sama. Penelitian ini akan lebih baik apabila ditindaklanjuti dengan penelitian tentang hubungan antara media pembelajaran dengan pemerolehan hasil belajar pembelajar. Dengan penelitian lanjutan tersebut diharapkan dapat diketahui sejauh mana media pembelajaran berperan terhadap pemerolehan hasil belajar pembelajar.

## ABSTRACT

Prasetya, Andy. 2007. *The Use of Media in Indonesian Language for Foreigners Teaching and Learning at Puri Indonesian Language Plus Course Institution Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research discussed the learning media for teaching Indonesian language for foreigners at Puri Indonesian Language Plus Course Institution Yogyakarta. The purposes of this research were: (1) to describe the learning media used by the teachers in teaching Indonesian language for foreigners at Puri ILP Yogyakarta, (2) to describe the use of the learning media utilized by the teachers in teaching Indonesian language for foreigners at Puri ILP Yogyakarta, (3) to describe the obstacles experienced by the teachers while using the media in teaching Indonesian language for foreigners at Puri ILP Yogyakarta, and (4) to describe ways to solve the problems occurred while using the media by the teachers in teaching Indonesian language for foreigners at Puri ILP Yogyakarta. This research used a qualitative approach. The type of this research was a descriptive qualitative. The data of this research were obtained from case study done at PURI ILP Yogyakarta. The data were: the result of observation toward the learning media at PURI ILP Yogyakarta and the result of interview with 16 teachers at PURI ILP Yogyakarta. This research was done from January 22<sup>nd</sup> until March 20<sup>th</sup>, 2007. The validity of the research was checked by using triangulation.

The data collected were classified to be analyzed. The data analysis to proceed the findings in the research is divided into some steps: (1) transcribing the data of interview result, (2) proceeding the data of observation and interview result, (3) classifying the data according to the research purposes, (4) making data tabulation of observation and interview result, (5) classifying the obstacles when using the media in teaching Indonesian language for foreigners and its solution, and (6) describing the learning media, the use of the media in teaching Indonesian language for foreigners, the obstacles when using those media, and the solution to solve the problems occurred when using the media in teaching Indonesian language for foreigners at PURI ILP Yogyakarta.

From the research, the writer can take some conclusions as the following: *First*, there are 32 types of learning media used by the teachers in teaching Indonesian language for foreigners at PURI ILP Yogyakarta. Those 32 media are: (1) twenty five visual media, which consists of white board, brochures, post things, dialog grid, flash card, serried pictures, info gap, clock, photographs, word card, sentence card, numbered card, letter card, invitation card, cartoons, calendar, maket, map, sketch, real things, mock up, articles, slide, and games, (2) three types of audio media, which consists of cassettes, CDs, and radio, (3) four types of audio-visual media, which consists of slides, video cassettes (VTR), VCD, and TV, and (4) computers.

*Second*, the learning media at PURI ILP Yogyakarta are used to teach Indonesian language for foreigners of beginner, intermediate, and advanced level. The use of the media in teaching Indonesian language for foreigners at PURI ILP

Yogyakarta is for: (1) concept introduction, (2) structure exercises, (3) drilling of concept and structure, (4) review of concept and structure, and (5) discussion.

*Third*, some obstacles experienced by the teachers when using the media in teaching Indonesian language for foreigners at PURI ILP Yogyakarta can be classified into four factors. Those are: (1) students, (2) teachers, (3) learning materials, and (4) technical obstacles.

*Forth*, ways to solve the obstacles occurred when using the media in teaching Indonesian Language for Native Speakers at PURI ILP Yogyakarta is done by the teachers. The solutions taken by the teachers are to solve almost all obstacles whether those which come from the students, teachers themselves, learning materials, and technical obstacles.

Based on the data collection, discussion, and conclusions in this research, the researcher gives some suggestions to: (1) the teachers of Indonesian language for foreigners of Puri ILP Yogyakarta, (2) the management of Puri ILP Yogyakarta, and (3) the future researcher. *First*, for the teachers, they should consider the problems that become the obstacles when using the media in Indonesian language for foreigners. *Second*, for the management of Puri ILP Yogyakarta, they should have a general evaluation to the obstacles arise on the using of media in Indonesian language for foreigners. *Third*, for the future researchers, it will be better if they follow up this research by having a research on the relation between the teaching and learning media and its achievement. Therefore by doing the follow up research, the role of teaching and learning media to its achievement can be measured.